

Polda Kalteng Gelar Vaksinasi Massal Di Masjid Daruth Thayyibah

Indra Gunawan - KALTENG.PUBLIKINDONESIA.COM

Mar 8, 2022 - 15:26



PALANGKA RAYA - Dalam rangka mempercepat akselerasi vaksinasi nasional, Polda Kalteng menggelar vaksinasi Covid-19 massal di Masjid Daruth Thayyibah, Jl. Terusan Limau, Pahandut Seberang, Kota Palangka Raya, Selasa (8/3/22) siang.

Kegiatan tersebut ditinjau langsung oleh Wakapolda Brigjen Pol. Ida Oetari Poernamasasi, S.A.P., M.A. ,didampingi Dandim 1016 Palangka Raya Kolonel Inf

Rofiq Yusuf dan sejumlah pejabat utama Polda Kalteng, serta turut dihadiri Kapolresta Palangka Raya.



Disamping meninjau jalannya kegiatan vaksinasi, Wakapolda bersama rombongan juga turut menghadiri pelaksanaan "Vaksinasi Merdeka Serentak se-Indonesia" yang dipimpin oleh Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. secara virtual.

Wakapolda menyampaikan arahan Kapolri, bahwa kegiatan ini merupakan tindaklanjut dari instruksi Presiden RI Ir. H. Joko Widodo dalam rangka mempercepat herd immunity di lingkungan masyarakat.

"Vaksinasi massal tersebut merupakan wujud nyata akselerasi vaksinasi Covid-19 dalam mewujudkan kekebalan komunal di masyarakat," tutur Ida, saat dikonfirmasi disela-sela kegiatan.

Ida mengatakan, pada vaksinasi di Masjid Daruth Thayyibah ini, pihaknya menyiapkan dosis 1, 2 dan 3 (booster) sebanyak 300 dosis dan diperuntukkan bagi para lansia, orang dewasa dan anak-anak.

"Diharapkan melalui vaksinasi ini, herd immunity dapat segera terwujud. Sehingga para lansia dan anak-anak yang rentan tertular Covid-19 dapat terlindungi," ungkapnya.

Sementara itu, Kabidhumas Polda Kalteng Kombes Pol. K. Eko Saputro, S.H., M.H. menambahkan, tujuan dari Wakapolda meninjau vaksinasi tersebut adalah untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran.

"Selain itu, diakhir peninjauannya Wakapolda bersama rombongan turut memberikan bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat yang sudah divaksin," tutupnya.

Sebagai informasi, kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.